ABSTRAKSI

Penelitian ini adalah sebuah penelitian studi kasus yang dilakukan di sebuah perusahaan multinasional yaitu Asia Pulp and Paper, Co., Ltd. (APP) yang bergerak di bidang industri pulp dan kertas di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara insiden lingkungan yang terjadi akibat aktivitas perusahaan serta motif dibalik praktik dan pengungkapan lingkungan pada sustainability report APP. Penelitian ini dilakukan untuk; menganalisis perhatian media yang digunakan sebagai ukuran perhatian publik memiliki dampak terhadap praktik pengungkapan lingkungan APP; menganalisis perhatian media yang dikaitkan dengan insiden lingkungan APP; menganalisis pelaporan indikator lingkungan yang disesuaikan dengan standar pelaporan GRI dalam *sustainability report* APP; serta strategi pengungkapan sustainability report setelah terjadinya insiden lingkungan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen-dokumen perusahaan dan artikel media. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik untuk menganalisis teks naratif yang terdapat dalam *sustainability report* APP. Data yang diperoleh dianalisis dengan melakukan deskripsi dan interpretasi. Analisis data tersebut dilakukan pada *sustainability report* APP tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. *Sustainability report* APP diperoleh dari website perusahaan yaitu www.asiapulppaper.com

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa APP menjadikan GRI *Guidelines* sebagai pedoman dalam melaporakn kinerja *sustainability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sustainabilty reporting APP telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh GRI. Penelitian ini meninjau artikel dari media lokal dan interlokal selama 6 tahun (setelahinsiden) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perhatian media yang disebabkan oleh insiden lingkungan dengan praktik pengungkapan lingkungan APP. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inisiatif pelaporan lingkungan APP dikaitkan dengan adanya tekanan publik yang disebabkan oleh insiden lingkungan dan pemberitaan media. Motivasi perusahaan dalam melakukan praktik lingkungan adalah untuk memenuhi persyaratan GRI secara utuh, memenuhi harapan *stakeholder*, mendapatkan legitimasi, dan melaksanakan visi, misi dan target keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci : laporan berkelanjutan, pertanggungjawaban sosial, kinerja keberlanjutan, pengungkapan lingkungan, insiden lingkungan, GRI